



Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Menentukan Kurikulum bagi Anak Usia Dini

Tamara Rizka Safitri¹, Aulia Tazkia Kariim²

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia

tamara.rizkaa@upi.edu

Abstrak

Peraturan yang dibuat oleh lembaga pendidikan anak usia dini, dibuat untuk membantu guru dan siswa dalam membangun karakter pribadi masing-masing. Anak belajar untuk mematuhi peraturan, guru belajar untuk membantu pengembangan anak agar menjadi anak yang disiplin. Berbagai aspek dapat dikembangkan melalui kurikulum yang ada di sekolah mau pun dengan Standar Operasional Prosedur atau biasa yang disebut SOP yang sudah ditetapkan untuk dipatuhi. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan standar operasional prosedur dalam menentukan kurikulum bagi anak usia dini. Rancangan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan informasi melalui wawancara dan metode kualitatif. Penelitian ini diterapkan di TK Bona, Kecamatan Serang dengan sampel subjek wawancara adalah kepala sekolah dari TK Bona. Dapat disimpulkan bahwa standar operasional prosedur berpengaruh bagi pendidikan anak usia dini dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan di sekolah.

Kata Kunci: Anak usia dini, Kurikulum, TPQ

Implementation Of Standard Operational Procedures In Determining The Curriculum For Early Children

Abstract

Rules made by early childhood education institutions are made to assist teachers and students in building their own personal character. Children learn to obey rules, teachers learn to help develop children to become disciplined children. Various aspects can be developed through the existing curriculum in schools or with Standard Operating Procedures or commonly called SOPs that have been determined to be obeyed. Therefore, the purpose of this study was to determine the effect of implementing standard operating procedures in determining the curriculum for early childhood. The design of this study uses information gathering techniques through interviews and qualitative methods. This research was conducted in TK Bona, Serang District, with the sample interview subjects being principals from TK Bona. It can be concluded that standard operating procedures have an effect on early childhood education in determining the curriculum to be used in schools.

Keywords: *one or more word(s) or phrase(s), that it's important, spesific, or representative for the article*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menekankan pada pembentukan sikap sebagai dasar bagi pengembangan karakter yang kuat. Pembentukan sikap memerlukan waktu yang jauh lebih panjang dari pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Proses pembentukan sikap dilalui melalui pembiasaan yang konsisten diterapkan oleh semua unsur di satuan PAUD secara berkelanjutan sepanjang hari dan sepanjang tahun sepanjang anak mengikuti program pendidikan anak usia dini.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memuat 16 sikap yang diharapkan menjadi kompetensi anak, yakni; (1) mempercayai adanya Tuhan, (2) menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, (3) perilaku hidup sehat, (4) sikap ingin tahu, (5) kreatif, (6) estetik, (7) percaya diri, (8) disiplin, (9) sabar, (10) mandiri, (11) peduli, (12) toleran, (13) jujur, (14) tanggung jawab, (15) menyesuaikan diri, (16) rendah hati dan santun.

Sesuai dengan cara belajar anak yang peniru, maka pembentukan sikap harus dimulai dari guru sebagai model perilaku. Keajegan perilaku guru dalam membentuk sikap membantu anak memahami lebih mudah apa dan bagaimana berperilaku sesuai dengan sikap yang diharapkan. Untuk keperluan tersebut seharusnya satuan PAUD membuat atau menyusun Standar Operasional Prosedur atau SOP kegiatan yang didalamnya memuat nilai-nilai sikap yang ingin terbentuk pada anak. Dalam upaya memudahkan guru menyusun SOP di satuan PAUDnya, maka disusunlah Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang diterapkan dalam kegiatan harian satuan PAUD masing-masing.

Seperti yang dikatakan oleh Insani (2010:1), SOP merupakan dokumen yang memuat mengenai serangkaian perintah atau instruksi yang telah dibuat secara tertulis. Kemudian, dibakukan pada berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang terdiri dari cara melakukan pekerjaan, tempat penyelenggaraan, waktu pelaksanaan, dan individu yang terlibat dalam aktivitas. Hal ini berkaitan tentang sikap dan perilaku guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

SOP juga merupakan sebuah urutan dalam melakukan tahapan pelaksanaan pekerjaan,, dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan, bagaimana melaksanakan pekerjaan tersebut, dan siapa yang mengerjakannya (Moekijat, 2008). Seperti yang dilakukan oleh lembaga, perusahaan, atau sekolah lainnya, PAUD juga memiliki aturan yang berlaku dari awal pembelajaran hingga selesai pembelajaran yang didalamnya diatur tentang urutan pelaksanaan SOP, dimana tempat dilaksanakan, bagaimana melaksanakannya, dan siapa yang melaksanakan SOP tersebut bagi guru maupun murid.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2010) bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis data secara induktif. Dalam rangka mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan kontak langsung (face to face) dengan responden agar dapat mengamati perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis metode ini di gunakan untuk menjabarkan pembahasan yang didapatkan dari data-data yang diperoleh saat wawancara di TK Bona. Dengan hasil yang diperoleh dari wawancara, dapat diketahui tentang penerapan standar operasional prosedur dalam menetapkan kurikulum bagi anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TK Bona yang berada di Komplek Taman Widya Asri Blok E1 No. 9, Kota Serang, Banten. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah TK Bona yaitu Ibu Elida Ayunawati.

Corresponding Author :

Email Address : tamara.rizkaa@upi.edu

Copyright 2023 Tamara Rizka Safitri dan Aulia Tazkia Kariim

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara. Pihak yang di wawancara adalah Ibu Elida Ayunawati yang merupakan seorang guru dan kepala sekolah di TK tersebut. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan menggunakan Human Instrumen, yaitu peneliti sendiri yang bertanya dan mendengar jawaban dari subjek yang di wawancarai, kemudian menyimpulkan jawabannya menjadi data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perencanaan dan pelaksanaan kurikulum SOP di TK BONA, Serang dapat dilakukan verifikasi, syarat-syarat yang digunakan sesuai dengan desain yang ditetapkan, mampu menunjukkan profil sumber daya yang diperlukan, mampu mewujudkan profil lulusan sesuai dengan desain kurikulum, dan mampu memenuhi sesuai harapan. Keberhasilan suatu program tergantung dari bagaimana pengelola menyiapkan program tersebut tergantung dari bagaimana pengelola menyiapkan program tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilaksanakan agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Perencanaan kurikulum produktif atau kurikulum standar oprasional prosedur atau SOP di TK Bona, Serang sudah memenuhi standar atau sudah sesuai dengan ketetapan. Dengan memperhatikan kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan desain pengembangan kurikulum, keterlaksanaan setiap proses pembuatan desain kurikulum, penyusunan silabus, penyusunan bahan ajar, penyusunan metode penyampaian, penyusunan metode evaluasi. Namun dalam penyusunan silabus, media bahan ajar belum dibuat aturan yang baku karena belum adanya SOP penyusunan silabus dan bahan ajar. Manajemen kurikulum PAUD merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam mengelola kurikulum sekolah menjadi produktif, demokratis, koperatif, dan mengarah kepada visi, misi serta tujuan pembelajaran. Pihak lembaga harus menjadikan kurikulum sekolah sebagai pedoman pembelajaran yang produktif dan demokratisasi dengan cara mengelolanya secara kebersamaan. Menurut Irjus Indrawan (2020) kurikulum sekolah harus berlandaskan atas visi, misi, serta tujuan agar tercapai dan teralisasikan secara efektif dan efisien yang di manajemen oleh pihak lembaga sekolah.

Menurut Sultan Leksono dan Susilaningsih (2016) kurikulum merupakan acuan dalam melaksanakan pendidikan nasional. Artinya, setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang berjalan harus memiliki kurikulum sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar. Berjalan dengan baik atau tidaknya suatu penerapan kurikulum bergantung pada siapa yang menjalankannya, seperti guru. Guru menjadi penentu keberhasilan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Jika guru melaksanakan sesuai dengan urutan pelaksanaan kurikulum tersebut dan memiliki komitmen dalam mematuhi kurikulum yang berlaku, penerapan kurikulum dan mengimplementasikan kepada anak murid dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Guru yang mampu menjalankan kurikulum sesuai yang sudah ditetapkan, dapat memilih metode pengajarannya sendiri yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar

di dalam kelas. Bahan pelajaran juga dapat dipilih oleh guru sendiri jika sekiranya mampu menciptakan kurikulum yang baik. Jika kurikulum yang terlaksana dapat diterima dengan baik oleh anak murid, berperan aktif dan mudah berkomunikasi serta interaksi antar sesama teman atau pun dengan guru dapat dilakukan oleh anak.

Sesuai dengan hakikatnya, kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas di sekolah yang berupa sebuah rencana. Perlu dikembangkannya berbagai aspek yang berlaku sebagai faktor dalam menentukan sebuah kurikulum berhasil di implementasikan atau tidaknya dalam sebuah sekolah. Masyarakat sekitar juga menjadi penentu keberhasilan kurikulum yang berlaku, seperti orang tua yang mematuhi standar operasional prosedur saat mengantar atau menjemput anak. Masyarakat yang mendukung terciptanya lingkungan sekitar yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek anak seperti lingkungan yang nyaman, aman, kondusif, serta ramah terhadap anak apabila sekolah tersebut berada di dalam pemukiman atau perumahan warga sekitar.

Beberapa ahli mengatakan dalam sejumlah teori bahwa kurikulum merupakan meliputi semua peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan hanya kegiatan saja. Artinya, semua yang terjadi dalam aktivitas belajar mengajar dan terjadi kepada guru atau pun murid merupakan bagian dari kurikulum yang sudah direncanakan dan terjadi di bawah pengawasan sekolah baik kegiatan formal atau pun kegiatan tidak formal. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam pasal 36 megatakan bahwa pengembangan kurikulum berpengaruh terhadap pendidikan nasional yang terjadi di Indonesia.

Di dalam satuan Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD, kurikulum berpengaruh pada pengembangan kompetensi, minat, dan bakat siswa yang diperoleh dengan melakukan pembiasaan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan berbasis kompetensi. Kurikulum berperan sebagai kerangka kerja yang didalamnya terdapat rencana agar implementasi sebuah program berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek termasuk potensi, minat, dan bakat anak.

Tujuan diciptakannya pendidikan anak usia dini atau PAUD merupakan cara agar mempersiapkan anak sedari usia dini agar bisa menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan muncul di sekitarnya sehingga membentuk anak yang memiliki kemampuan atau potensi dan menjadi manusia yang berkualitas di masa depan. Turut membantu menyiapkan anak dalam menghadapi pendidikan selanjutnya juga menjadi salah satu tujuan diselenggarakannya PAUD agar ke depannya dapat mengurangi angka putus sekolah yang terjadi di Indonesia dan mampu bersaing dengan anak lainnya. Agar anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik perlu ditunjang semaksimal mungkin supaya anak merasa aman belajar di sekolah, salah satunya dengan penerapan Standar Operasional Prosedur atau biasa disebut SOP.

Sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan anak, nyaman, aman, bersih juga dianjurkan bagi penyelenggara PAUD serta penunjang kesehatan agar sesuai dengan kriteria berbagai jenis anak

Corresponding Author :

Email Address : tamara.rizkaa@upi.edu

Copyright 2023 Tamara Rizka Safitri dan Aulia Tazkia Kariim

supaya pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal hingga bisa beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Masa golden age merupakan masa-masa yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Di masa ini anak harus diberikan berbagai pendukung dalam mengembangkan berbagai aspek yang ada pada dirinya seperti kognitif, fisik motorik bahasa, dan lainnya.

Alat permainan edukatif yang digunakan anak sejak kecil dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan berbagai aspek dalam dirinya dan memaksimalkan potensi dan minat bakat anak. Alat permainan edukatif juga sebagai sarana atau media yang dapat digunakan oleh anak untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya seperti berpikir, memecahkan masalah, dan berinteraksi dengan temannya. Oleh sebab itu, diperlukannya standar operasional prosedur atau SOP oleh guru maupun sekolah agar bisa berjalan dengan baik.

Seperti yang dikatakan Yunus dkk. (2015:13) bahwa beragam jenis SOP yang disesuaikan dengan kondisinya dapat dianalisis oleh masing-masing lembaga dalam PAUD. Artinya, setiap sekolah membuat standar operasional prosedur atau SOP sendiri untuk menjalankan kurikulumnya. Untuk PAUD sendiri biasanya SOP yang diterapkan di mulai dari anak datang hingga pulang sekolah sudah memiliki ketentuan standar operasional prosedur yang harus diikuti baik untuk guru, urid, maupun orang tua yang datang untuk mengantar dan menjemput anak.

SOP yang biasa diterapkan di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini seperti SOP penyambutan anak, SOP masuk kelas, SOP saat istirahat, SOP saat makan, SOP dalam menggunakan permainan, SOP penataan alat bermain, SOP pembiasaan, SOP keluar kelas, dan SOP Penjemputan anak. Berbagai SOP tersebut seharusnya sudah diterapkan di semua lembaga pendidikan anak usia dini, namun kenyataannya masih banyak sekolah sekolah bagi anak usia dini tidak menggunakan SOP tersebut dengan benar. Banyak guru yang bersikap cuek saat sedang berlangsung beragam jenis SOP, seperti saat makan siang, ada guru yang meninggalkan anak di ruang kelas sendiri saat memakan makanannya yang dimana seharusnya guru tersebut berada di kelas untuk mengawasi anak. Anak usia dini tidak boleh lepas pengawasan dari orang tua dikarenakan takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Pembuatan SOP sendiri seharusnya dapat membuat anak lebih cepat membentuk sikap dasar anak sehingga sikap yang baik juga tertanam dalam diri anak sejak anak masih usia dini. Seperti penerapan SOP pembiasaan, yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya. Hal itu membantu anak untuk membiasakan berperilaku baik sejak masih kecil yang dibantu oleh lembaga pendidikan anak usia dini sendiri dalam menerapkan pembiasaan tersebut. Sehingga terciptanya kurikulum SOP bagi sekolah yang memang harus dipatuhi dan diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari guru, murid, staf, orang tua, hingga masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagaimana semestinya, di TK Bona sendiri sudah membuat dan menetapkan kurikulum standar operasional prosedur atau SOP sendiri bagi sekolah tersebut. Guru-guru yang ada di TK Bona

sendiri diwajibkan untuk mengikuti SOP yang berlaku seperti pukul 07.00 sudah harus berada di sekolah untuk menyambut anak yang datang pada pukul 07.30 pagi. Jika ada guru yang melanggar ketentuan SOP yang sudah dibuat di TK Bona, menurut kepala sekolah, guru tersebut bisa mendapat teguran. Aturan yang berlaku sejak ditetapkan SOP di TK Bona harus diikuti oleh kepala sekolah, guru, staf, dan murid saat berada di lingkungan sekolah.

Dalam menjalankan kurikulum yang ada, TK Bona juga mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud, namun dalam menetapkan SOP yang berlaku menggunakan ketentuan sekolah itu sendiri. Menurut data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah TK Bona, guru di TK Bona dipercayai oleh kepala sekolah untuk membuat SOP yang berlaku di dalam kelas masing masing. Diharapkan, dengan adanya SOP sendiri di suatu lembaga pendidikan anak usia dini dapat membantu mengembangkan karakter anak usia dini sesuai dengan harapan yang dibantu oleh guru-guru dan pihak sekolah. SOP juga diharapkan berpengaruh pada karakter guru agar dapat menjalankan ketentuan dan aturan yang berlaku dengan rasa tanggung jawab agar tercipta anak usia dini yang berperilaku baik. Karena profesional guru dinilai saat mereka menjalankan dan menetapkan SOP yang berlaku atau biasa disebut dengan etika profesi saat guru masih berada di dunia pendidikan.

SOP diharapkan dapat membantu dan mendukung perkembangan anak. Guru juga diharapkan dapat mengetahui dan memahami kebutuhan dan karakteristik anak. Guru juga harus mengetahui pengaruh SOP terhadap perkembangan belajar pada anak. Guru menggunakan pengetahuan dan kreativitasnya dalam membuat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi anak. Memiliki hubungan yang baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, murid dengan murid, atau bahkan dengan orang tua merupakan salah satu tujuan dijalankannya sebuah SOP agar tujuan bersama yang ingin dicapai dapat berhasil.

SIMPULAN

Perencanaan kurikulum produktif atau kurikulum standar operasional prosedur atau SOP di TK Bona, Serang sudah memenuhi standar atau sudah sesuai dengan ketetapan. Dengan memperhatikan kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan desain pengembangan kurikulum, keterlaksanaan setiap proses pembuatan desain kurikulum, penyusunan silabus, penyusunan bahan ajar, penyusunan metode penyampaian, penyusunan metode evaluasi. Namun dalam penyusunan silabus, media bahan ajar belum dibuat aturan yang baku karena belum adanya SOP penyusunan silabus dan bahan ajar.

Kurikulum Standar Operasional Prosedur (SOP) di TK Bona sudah berjalan dengan baik, semua guru sudah mematuhi SOP yang ada di TK Bona salah satunya yaitu SOP Penyambutan anak, SOP kepulangan anak. Tujuan SOP untuk mentertibkan berjalannya suatu kegiatan. Guru yang mampu menjalankan SOP sesuai yang sudah ditetapkan, dapat memilih metode pengajarannya sendiri yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, D. S., Ulfah, Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 385-397. doi:<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.927>
- Anhusadar, L. O., & Islamiyah. (2019). Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 55-61. doi:10.37985/joecher.v1i2.8
- Azizah, E. N., Tanto, O. D., Naningtias, S. A., & Rahmawati, R. U. (2021). Menyusun Kurikulum PAUD (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19). *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 15-18. doi:<https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.215>
- Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., Riduan, & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin Iii. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 167-174.
- Fahmi, F., & Ningsih, R. W. (2021). Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1-16. doi:<https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.230>
- Fanny, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Paud Islami Di Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 10-26.
- Gutiawati, T. A., & Wulansari, B. Y. (2022). Pengembangan Tema Budaya Lokal Ponoragan Untuk Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum PAUD. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3-4. doi:10.24269/dpp.v10i2.4050
- Haniza, N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2021). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Kota Mataram Tahun 2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 343-348.
- Koesmadi, D. P., Wijayanti, A., & Azizah, E. N. (2020). Workshop Pengembangan Kurikulum Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 14-17.
- Kusyairi, U., Sartika, I. D., Hidayah, H., Hartati, S., & Nurhidayat. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Sulapa Eppa. *Nanaeke Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 26-32. doi:<https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6908>
- Maghfiroh, S., & Eliza, D. (2021). Mengenal Standar dan Etika Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2707-2711. doi:<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1285>
- Monica, M. A., & Yaswinda. (2021). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 644-652. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.781>
- Ndeot, F. (2019). Pentingnya Pengembangan Kurikulum Di Paud. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 30-36.
- Noviana, D., Nisa, T. F., & Karim, M. B. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru PAUD tentang Kurikulum 2013. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 114-123.

- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang – Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57-87. doi:https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i2.123
- Nurzannah, & Harfiani, R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 73-83. doi:<http://dx.doi.org/10.30596%2Fihsan.v1i1.3297.g2979>
- Purwaningsih, S. S., Hadiningrum, K., Yuningsih, N., & Sardjito. (2022). Pendampingan Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pembelajaran Pos Paud di Cimahi Utara Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 77-86. doi:<https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i1.286>
- Rahelly, Y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 381-390. doi:<https://doi.org/10.21009/JPUD.122.21>
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 143-158. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1223>
- Sasanti, E. E., Animah, & Suryantara, A. B. (2022). Pelatihan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pada Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1061-1072.